

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) TERPADU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT

Erlia Rosita⁽¹⁾, Ratnawati Bacin⁽²⁾, Rika Andriani⁽³⁾, Siti Damayanti⁽⁴⁾,
Nurromsyah Nasution⁽⁵⁾, Zakiyah⁽⁶⁾, Laila Sari⁽⁷⁾
(1)(2)(3)(4)(5)STIKes Medika Seramoe Barat

Email : erliarosita3@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu. *Antenatal Care* (ANC) merupakan salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Tujuan penelitian Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) terpadu di wilayah kerja UPT Puskesmas Mereubo Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif analitik*, Pengambilan sampel menggunakan *Stratified* random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil Uji statistik, didapat P -value $(0,015) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan *Antenatal Care* Terpadu Diwilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Diharapkan melalui adanya penelitian ini maka tenaga kesehatan khususnya bidan memperoleh informasi untuk menambah pengetahuan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kunjungan Kehamilan.

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process that almost always occurs in every woman. Pregnancy occurs after the sperm and ovum meet, grow and develop in the uterus for 259 days or 37 weeks or up to 42 weeks. Antenatal Care (ANC) is one of the early prevention efforts for risk factors and can also reduce maternal mortality and monitor the condition of the fetus. The aim of the research is to determine the relationship between knowledge of pregnant women and integrated Antenatal Care (ANC) visits in the working area of the UPT Puskesmas Mereubo West Aceh Regency. This research used a descriptive analytical method, sampling using stratified random sampling with a sample size of 60 pregnant women. Based on the results of statistical tests, it was found that P -value $(0.015) < (0.05)$ so that H_0 was rejected, which means there is a significant relationship between The Relationship between Pregnant Women's Knowledge and Integrated Antenatal Care Visits in the Working Area of the Meureubo Community Health Center, West Aceh Regency. It is hoped that through this research, health workers, especially midwives, will obtain information to increase their knowledge.

Keywords: Knowledge, Antenatal care

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa ketika seorang wanita membawa embrio atau fetus didalam tubuhnya. Awal terjadinya kehamilan terjadi pada saat sel telur perempuan lepas dan masuk kedalam saluran sel telur. Kehamilan yaitu dikandungnya janin hasil pembuahan sel telur oleh sel sperma. Janin akan membuat tubuh ibu hamil mengalami perubahan fisik maupun psikis (Winkjosastro, 2012).

Kehamilan terjadi ketika didalam Rahim wanita terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014)

Antenatal Care (ANC) atau pemeriksaan kehamilan merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan sehingga keadaan mereka post partum sehat dan normal. Kunjungan *antenatal care* adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin sejak wanita merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan *antenatal* (Padila, 2014)

Antenatal Care dilakukan minimal 4 kali dalam masa kehamilan 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga.

Menurut buku KIA 2020 Kunjungan *Antenatal Care* minimal 6 kali kunjungan yaitu 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga dengan dua kali pemeriksaan yang di lakukan oleh dokter untuk merencanakan persalinan (Muayah & Ani, 2021)

Capaian Kunjungan kehamilan di seluruh dunia capaiannya sebesar 48,1% pada tahun 2013, angka ini jauh lebih rendah dari pada negara maju sebesar 84.8%. Capaian kunjungan awal kehamilan pada trimester 1 sebesar 24% di negara berkembang dan 81,9% pada negara maju (Moeller, 2017)

Menurut *World Health Organisation* (WHO) tahun 2020 Kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2020, dan sebagian besar dapat dicegah Tingginya angka kematian ibu di beberapa wilayah di dunia mencerminkan ketidak setaraan akses kelayanan kesehatan berkualitas dan menyoroti kesenjangan antara kaya dan miskin. AKI di Negara berpenghasilan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara berpenghasilan tinggi.

Angka kematian ibu di Provinsi Aceh tahun 2017- 2022 mengalami kenaikan menjadi 172 per 100,000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 157 kasus, tertinggi di kabupaten Aceh Utara sebanyak 25 kasus di ikuti Bireuen 16 kasus, terendah di Pidie Jaya sebanyak 1 kasus aceh barat 312 kasus. Adapun penyebab utama kematian ibu di Aceh pada tahun 2019, Perdarahan sebesar 30%, Hipertensi 24%, Infeksi 4%, Peredaran Darah 6%, Metabolik 2%, Tidak melakukan kunjungan 34% (Kemenkes RI,2022)

Di kabupaten aceh barat tahun tahun 2020 AKI mencapai 312 kasus upaya percepatan penurunan angka kematian ibu dapat dilakukan dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan , perawatan setelah persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi serta pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalianan. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil di aceh barat K-1 85,4 %, K-4 70% bahwa terdapat 3.310 (75.1%) (Profir Dinas Kesehatan Aceh Barat, 2020)

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di wilayah kerja puskesmas meureubo kecamatan meureubo kabupaten aceh barat terdapat 26 desa dari data tersebut

terdapat 149 ibu hamil dan yang melakukan kunjungan pertama ada 30 ibu hamil, Kunjungan kedua 27 ibu hamil, kunjungan ketiga 9 ibu hamil, kunjungan keempat 38 ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat , hasil wawancara dari 10 orang ibu hamil terdapat 8 ibu hamil yang tidak mengetahui dan tidak melakukan kunjungan *antenatal care* terpadu, sedangkan 2 orang ibu hamil mengetahui dan melakukan kunjungan *antenatal care* terpadu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan kunjungan *Antenatal Care* Terpadu Di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *Cross-sectional* dimana data yang menyangkut variabel besas atau resiko dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Meureboe sebanyak 149 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 ibu hamil dengan teknik *stratified random sampling*.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) terpadu di wilayah kerja puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa uni variat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Umur Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase
Remaja Akhir (17-24)	18	30,0
Dewasa Awal (26-35)	29	48,3
Dewasa Akhir (36-45)	13	21,7
Total	60	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kateogore umu dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 29 responden (48,3%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase
Baik	13	21,7
Cukup	15	25,0
Kurang	32	53,3
Total	60	100

Dari Tabel 2 dapat di ketahui bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan ibu

hamil berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 32 responden (53,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Terpadu di wilayah kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Kunjungan ANC Terpadu	Frekuensi	Presentase
>4(teratur)	15	25,0
>4(tidak teratur)	45	75,0
Total	60	100

Dari Tabel. 3 dapat di ketahui bahwa mayoritas responden kunjungan *Antenatal Care* (ANC) terpadu berada pada kategori tidak teratur yaitu sebanyak 45 responden (75,5%).

2. Analisi Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengatahuan ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) terpadu di wilayah kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Kunjungan ANC							P Value
Pengetahu an ibu hamil	Terpadu				Total		
	Teratus		Tidak Teratur				
	F	%	F	%	F	%	
-Baik	7	14,6	6	7,3	13	22,0	0,015
-Cukup	4	7,2	11	17,1	15	24,3	
-Kurang	4	4,9	28	48,8	52	53,7	
Total	15	42,7	45	57,3	60	100	

Berdasarkan Tabel. 4 diketahui bahwa dari dari 60 responden yang memiliki pengetahuan kategori baik dengan kunjungan teratur sebanyak 7 responden (14,6%), pada kunjungan tidak teratur 6 responden (7,3%), yang memiliki pengetahuan kategori cukup pada kunjungan teratur 4 responden (7,2%), pada kunjungan tidak teratur 11 responden (17,1), yang memiliki pengetahuan kategori kurang pada kunjungan teratur 4 responden

(4,9%), pada kunjungan tidak teratur 28 responden (48,8%).

Dari hasil uji *chi square* didapat nilai $P_{value} = 0,015$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($P_{value} = 0,000 < \alpha = 0,05$) sehingga diuraikan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan Uji statistik, didapatkan bahwa $P -value$ (0,015) $< (0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Dari 60 responden 30 responden berpengetahuan kurang (53,3%) serta kunjungan ANC terpadu yang tidak teratur sebanyak 45 responden (75,5%)

Menurut hasil penelitian Fitrayeni et al, (2015) tentang penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan Antenatal Care (ANC) salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan tindakan, ketika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan

memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap harinya, pengetahuan adalah faktor utama yang mendukung tindakan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab (2019) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal care dengan Frekuensi Kunjungan Kehamilan mengatakan ada hubungan antara pengetahuan antenatal care dengan frekuensi kunjungan kehamilan. Nilai $p-value$ (0,013) $< r$ (0,748).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al (2015) tentang frekuensi kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan ANC adalah paritas, ibu hamil yang sudah mempunyai pengalaman mengalami kehamilan cenderung tidak patuh melaksanakan ANC karena berpandangan bahwa perawatan ANC tidak penting, terlebih lagi jika selama kehamilan sebelumnya ibu tidak mengalami peristiwa ataupun kejadian seperti perdarahan yang banyak dan lama, tidak merasa perlu melaksanakan ANC.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakpatuhan pelaksanaan ANC yaitu, rasa malas, jauhnya jarak antara rumah dengan fasilitas pelayanan kesehatan, dan kurangnya motivasi untuk melaksanakan ANC dari pelayanan kesehatan seperti Puskesmas (Konzier, 2010)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitrayeni et al (2015) yang berjudul Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran” mengatakan ada hubungan sikap dengan kelengkapan dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Nilai $p\text{-value}$ ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayusti (2014) yang berjudul Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan Kehamilan dengan Kelengkapan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mergangsari dinyatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kelengkapan dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,019 < 0,05$.

Berdasarkan asumsi peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa ibu mayoritas belum mengerti mengenai kunjungan *Antenatal Care* terpadu. Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan 6 terakhir ibu yang berkaitan dengan pengetahuan dan wawasan ibu dalam memahami tentang kunjungan *antenatal care* terpadu. Sehingga

banyak ibu yang tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan kunjungan *antenatal care* terpadu dan responden juga kurang teliti dalam mengisi kuesioner. Menurut peneliti ibu perlu mengikuti penyuluhan dilingkungan Puskesmas dan mencari informasi tentang kunjungan *antenatal care* (ANC) terpadu pada kehamilan.

Hal ini merupakan masalah yang harus di tanggulangi juga oleh petugas kesehatan khususnya bidan dalam mendekati ibu agar menyampaikan informasi kesehatan lebih maksimal

KESIMPULAN

1. Mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) terpadu
2. Mayoritas responden melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) secara tidak teratur (kurang dari 4 kali kunjungan)
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kabupaten Aceh Barat

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi petugas kesehatan setempat

khususnya dibagikan pemberi penyuluhan (promotor) untuk meningkatkan penyebaran informasi tentang kunjungan Antenatal Care (ANC) terpadu sehingga ibu hamil dapat melakukan kunjungan ANC secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. D., Rusmariana, A., & Mujiati, D., (n.d.). (2015) Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 8. No.
- Ayusti K, D (2014) Kunjungan Kehamilan dengan Kelengkapan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III. Puskesmas Mergangsan.Magelang, Jawa Tengah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Fitrayeni, Suryati & Faranti, R, M. (2015) Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Andalas. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i1.170>
- Kemenkes RI (2022). Pelaksanaan Pendekatan Keluarga Sehat. Jakarta. *Kesehatan*. PT.Rineka Cipta: Jakarta.
- Kozier, E. (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktik, Vol. 1 Edi(EGC: Jakarta)
- Kuswanti, I .(2014). Asuhan Kebidanan. Jogjakarta : Pustaka Pelajar. Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeller, R. (2017). *Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body Of Knowledge*.
- Muayah & Ani. (2021).Faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar di praktik mandiri bidan sm ciledug.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cpta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cpta: Jakarta.
- Padila. (2014). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Profil Dinas Kesehatan Aceh Barat (2020) Cakupan Kunjungan Neonatal KN1 dan KN Lengkap Menurut Puskesmas Kabupaten Aceh Barat.
- Wahab, Y,H (2019) Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antrenatal care* dengan Frekuensi Kunjungan. Bandung. Institut Teknologi Sains dan

Kesehatan PKU Muhammadiyah
Surakarta.

WHO. (2020). *Constitution of the World
Health Organization* edisi ke-49.
Jenewa:. hlm. 1. ISBN 978-92-4-
000051-3

Wiknjosastro H.(2012) Ilmu Kebidanan.
Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta:
Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo, 523 - 529.